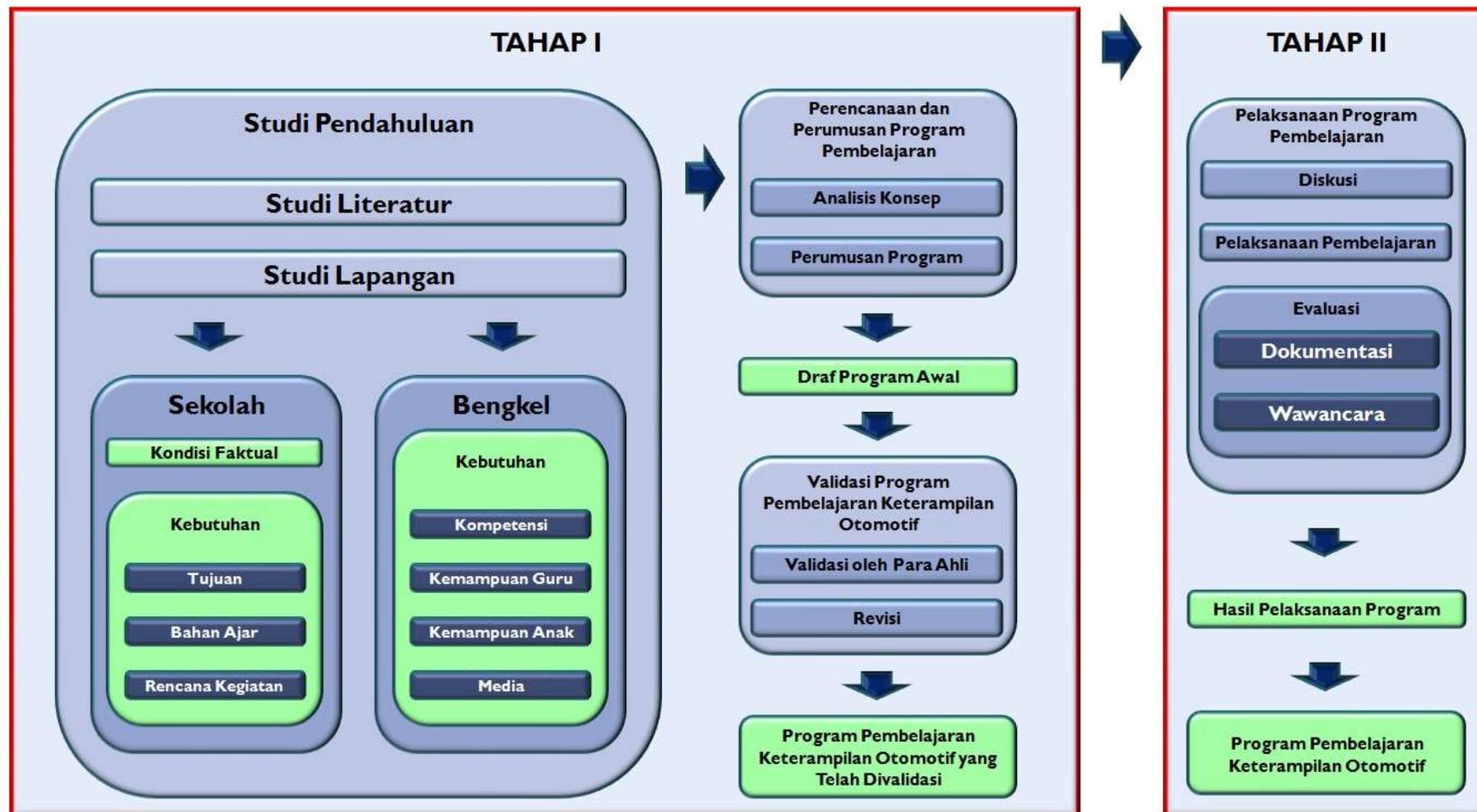


BAB III METODE PENELITIAN

Tujuan utama penelitian ini adalah pengembangan program pembelajaran keterampilan otomotif pada siswa tunagrahita kelas XII di SKhN 02 Lebak. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan metode *Research & Development (R&D)*. Menurut Putra (2011) R&D adalah metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk mencaritemukan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna. Sejalan dengan itu menurut Borg dan Gall (dalam Hadi & Suryono, 2014) mengemukakan bahwa model penelitian dan pengembangan adalah *a process used develop and validate educational product*. Maksudnya proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Sejalan dengan pernyataan tersebut Setyosari (2010) Menjelaskan bahwa penelitian pengembangan mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Langkah-langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar di mana produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan.

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahapan penelitian, dimana tahapan dalam penelitian yang satu akan mempengaruhi tahap penelitian selanjutnya dalam rangka mencapai tujuan utama. Masing-masing tahapan dalam penelitian ini memiliki tempat, subjek dan teknik pengumpulan data yang berbeda. Data utama menurut lofland dan lofland (dalam Yulianti, 2012) menyatakan bahwa data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Teknik analisis data pada kedua tahapan menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan konklusi/verifikasi. Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini dirumuskan dalam sebuah gambar skema kerja (Lihat gambar 3.1).



Gambar 3.1. Prosedur Penelitian

A. Tahap I (Perumusan Program)

Penelitian tahap I diawali dengan studi pendahuluan tentang pengembangan program pembelajaran keterampilan otomotif pada siswa tunagrahita kelas XII. Studi pendahuluan dilakukan dengan studi literature tentang penelitian yang relevan. Kemudian dilanjutkan dengan studi lapangan untuk mengetahui kondisi faktual tentang pembelajaran keterampilan otomotif pada siswa tunagrahita kelas XII dan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan dalam pengembangan program pembelajaran keterampilan otomotif pada siswa tunagrahita kelas XII. Selanjutnya hasil dari studi pendahuluan digunakan sebagai bahan untuk perancangan program pembelajaran keterampilan otomotif pada siswa tunagrahita kelas XII. Hasil dari perancangan program pembelajaran ini berupa draf program pembelajaran yang nantinya akan divalidasi oleh Tim yang kompeten. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan masukan-masukan yang perlu diperhatikan dalam rangka merevisi draf rancangan program pembelajaran. Draft program yang telah divalidasi ini akan dilaksanakan di tahap penelitian ke II.

1. Tempat Penelitian Tahap I

Penelitian tahap satu dilakukan di SKhN 02 Lebak dan di sebuah bengkel sepeda motor di Lebak.

2. Subjek Penelitian Tahap I

Subjek dalam penelitian pada tahap ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Studi lapangan

Dalam studi lapangan ini terdapat empat subjek penelitian yang terdiri dari satu Guru yang mengajar keterampilan otomotif di SKhN 02 Lebak, Dua orang siswa tunagrahita kelas XII di SKhN 02 Lebak, dan satu pengusaha jasa servis sepeda motor di Lebak.

b. FGD (*Focus Group Discussion*)

Penilaian dengan teknik FGD dilakukan pada tiga guru yang terdiri dari: 1) satu guru yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah dan telah menempuh studi S2 bidang kurikulum; 2) satu

guru yang mendapat tugas tambahan sebagai penjamin mutu dan telah berpengalaman mengajar di sekolah khusus lebih dari 20 tahun; dan 3) satu guru yang mendapat tugas tambahan sebagai koordinator keterampilan, menguasai bidang otomotif, dan telah berpengalaman mengajar di sekolah khusus lebih dari 20 tahun.

3. Teknik Pengambilan Data Tahap I

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada tahap perumusan program ini terbagi menjadi tiga, yaitu:

a. Studi literature

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji pustaka dari beberapa ahli yang membahas tentang program pembelajaran. Tujuan utama dilakukan studi literature adalah mendapatkan konsep dasar dari program pembelajaran.

b. Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data pada studi lapangan menggunakan tiga cara, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur dengan merekam wawancara dan menuliskannya. Wawancara ini dikonstruksikan untuk memperoleh data tentang kondisi faktual program keterampilan otomotif pada siswa tunagrahita kelas XII di SKhN 02 Lebak, dan kebutuhan dalam pengembangan program pembelajaran keterampilan otomotif pada siswa tunagrahita kelas XII di SKhN 02 Lebak. Observasi diperlukan untuk melihat kegiatan proses pembelajaran keterampilan otomotif pada siswa tunagrahita kelas XII di SKhN 02 Lebak. Dokumentasi diperlukan untuk melihat program pembelajaran yang selama ini digunakan guru sebagai acuan dalam melakukan proses pembelajaran keterampilan otomotif pada siswa tunagrahita kelas XII di SKhN 02 Lebak.

c. FGD (*Focus Group Discussion*)

Teknik yang digunakan adalah FGD. Teknik ini dilakukan dengan memberikan draf program lima hari sebelumnya kepada guru yang menjadi subjek penelitian harapannya agar program ini dapat diperiksa dan ditelaah lebih seksama, kemudian peneliti melakukan diskusi secara langsung guna memperoleh penilaian, saran, dan langsung mengkonfirmasi penilaian dan saran yang diberikan. FGD dilakukan dalam rangka memperoleh data dari guru untuk menganalisis kelayakan bentuk program yang disusun. Data ini diperlukan dalam rangka pengembangan draf program pembelajaran menjadi draf program pembelajaran yang operasional dan dapat dilaksanakan.

4. Instrumen Penelitian Tahap I

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang mengamati secara langsung di sekolah. Adapun peneliti menyiapkan pedoman observasi di sekolah, pedoman wawancara dengan Guru, dan pedoman wawancara dengan pengusaha jasa servis sepeda motor. Kisi-kisi pedoman wawancara penelitian tahap I sebagai berikut: (lihat Tabel 3.1)

Tabel 3.1.
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Penelitian Tahap I

No.	Aspek	No. Item
1	2	3
I.1		
I.1.1	Perencanaan pembelajaran	1, 2
I.1.2	Pelaksanaan pembelajaran	3, 4, 5
I.1.3	Evaluasi pembelajaran	6, 7
I.2		
I.2.1	Merumuskan tujuan program	1
I.2.2	Memilih dan menata bahan ajar	2
I.2.3	Menyusun rancangan kegiatan belajar	3
I.2.4	Kompetensi yang dibutuhkan	4
I.2.5	Kemampuan siswa yang dibutuhkan	5
I.2.6	Kemampuan guru yang dibutuhkan	6
I.2.7	Media yang dibutuhkan	7

5. Teknik Analisis Data Penelitian Tahap I

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan kerangka yang dikembangkan oleh Miles Huberman baik untuk studi literatur, studi lapangan, maupun teknik FGD. Teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014) terdiri dari tiga tahapan yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan konklusi/verifikasi.

Reduksi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang tercantum dalam hasil wawancara. Reduksi data ini tidak hanya dimaksudkan agar data menjadi padat sehingga mudah dikelola, tetapi juga agar lebih mudah dipahami dari perspektif masalah yang di bahas.

Penyajian data adalah menentukan bagaimana data itu akan disajikan. Sajian data ini menampilkan rakitan informasi yang padat dan terorganisasi untuk memudahkan penarikan konklusi. Sajian data tersebut dimaksudkan untuk mempermudah analisis membuat ekstrapolasi dari data karena dengan sajian ini analisis dapat dengan lebih melihat adanya pola-pola dan hubungan-hubungan yang sistematis.

B. Penelitian Tahap II (Pelaksanaan Program)

Penelitian tahap II yaitu pelaksanaan program pembelajaran keterampilan otomotif pada siswa tunagrahita kelas XII yang telah divalidasi. Pelaksanaan ini diawali dengan melakukan diskusi. Diskusi ini penting untuk mengetahui seberapa siap guru menggunakan program pembelajaran tersebut dari pemahaman terhadap panduan pelaksanaan program pembelajaran. kesiapan guru dalam menggunakan program pembelajaran diperlukan untuk menghindari adanya kesalahan pelaksanaan program pembelajaran.

Setelah guru dianggap mumpuni untuk menggunakan program pembelajaran tersebut, kemudian guru diminta menggunakan program pembelajaran tersebut untuk melaksanakan proses pembelajaran pada siswa tunagrahita kelas XII di SKhN 02 Lebak. Tahap ini diakhiri dengan melakukan analisis hasil pelaksanaan program pembelajaran guna

menganalisis fungsionalnya dilihat dari aspek nilai praktis dan kebermanfaatan. Adapun subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data pada tahap ini adalah sebagai berikut.

1. Tempat Penelitian Tahap II

Penelitian tahap dua dilakukan di SKhN 02 Lebak.

2. Subjek Penelitian Tahap II

Subjek penelitian pada tahap II antara lain; dua orang siswa tunagrahita kelas XII dan satu orang guru yang mengajar keterampilan otomotif pada siswa tunagrahita di SKhN 02 Lebak. Guru terlibat dalam semua langkah pada tahap ini. Sementara siswa hanya menjadi subjek pada langkah pelaksanaan proses pembelajaran.

3. Teknik Pengambilan Data Penelitian Tahap II

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian tahap II terdiri dari tiga teknik yang disesuaikan dengan setiap langkah pada tahapan ini. Adapun teknik pengumpulan data di setiap langkahnya sebagai berikut:

a. Diskusi

Teknik yang digunakan adalah diskusi. Teknik ini digunakan untuk mengungkap pemahaman guru terhadap panduan program pembelajaran dan prosedur pelaksanaan program pembelajaran. Sebelum diskusi dimulai sebelumnya guru diberikan draf program pembelajaran yang akan didiskusikan. Draft program pembelajaran ini diberikan tiga hari sebelum dilakukan diskusi. Harapannya, guru akan mempelajari terlebih dahulu draf program yang akan didiskusikan sehingga guru mempunyai pengetahuan awal sebelum diskusi. Adapun focus diskusi yang dilakukan sebagai berikut: (lihat Tabel 3.2).

Tabel 3.2
Fokus Diskusi dengan Guru

No	Fokus Diskusi
1	2
1.	Pemahaman guru terhadap panduan program pembelajaran
2.	Pemahaman guru terhadap prosedur pelaksanaan program pembelajaran

b. Observasi pelaksanaan proses pembelajaran

Teknik yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Dokumentasi dilakukan untuk menyimpan data dalam bentuk video, sehingga proses pembelajaran dapat dilihat ulang dan diamati lebih lanjut.

c. Hasil pelaksanaan program pembelajaran

Teknik yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali data akan fungsionalnya program pembelajaran dilihat dari praktis dan kebermanfaatan. Dokumentasi untuk melihat hasil evaluasi proses dan hasil dari pelaksanaan proses pembelajaran.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada tahap dua ini adalah peneliti sendiri dengan beberapa pedoman antara lain: pedoman observasi dan pedoman wawancara terhadap guru. Adapun kisi-kisi wawancara penelitian tahap II sebagai berikut: (lihat Tabel 3.3)

Tabel 3.3
Kisi-kisi Wawancara Penelitian Tahap II

No	Aspek	No. Item
1	2	3
1.	Nilai praktis	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2.	Kebermanfaatan	8, 9, 10, 11

5. Teknik Analisis Data Penelitian Tahap II

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan kerangka yang dikembangkan oleh Miles Huberman (dalam Sugiyono, 2014) terdiri dari tiga tahapan yaitu (1) reduksi data (2) penyajian data, dan (3) penarikan konklusi/verifikasi.

Reduksi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang tercantum dalam hasil wawancara. Reduksi data ini tidak hanya dimaksudkan agar data menjadi padat sehingga mudah dikelola, tetapi juga agar lebih mudah dipahami dari perspektif masalah yang di bahas.

Penyajian data adalah menentukan bagaimana data itu akan disajikan. Sajian data ini menampilkan rakitan informasi yang padat dan terorganisasi untuk memudahkan penarikan konklusi. Sajian data tersebut dimaksudkan untuk mempermudah analisis membuat ekstrapolasi dari data karena dengan sajian ini analisis dapat dengan lebih melihat adanya pola-pola dan hubungan-hubungan yang sistematis.